

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Kerja Praktek

Kerja praktek merupakan salah satu mata kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa untuk terjun ke lapangan pekerjaan secara langsung sesuai dengan bidang yang dipelajari, dalam hal ini adalah ruang lingkup program studi Teknik Industri di perusahaan – perusahaan yang berkaitan dengan manufaktur dan jasa. Latar belakang pengambilan mata kuliah ini adalah karena Kerja Praktek merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil sesuai dengan SKS yang didapat, yang nantinya juga akan memiliki nilai plus dalam masa perkuliahan maupun di dunia pekerjaan.

Kerja praktek juga merupakan salah satu wadah untuk menuangkan ide – ide baru dari para mahasiswa ke dalam kegiatan nyata, sehingga kondisi tersebut dapat membantu dalam proses pemahaman di masa perkuliahan. Selain itu mahasiswa juga mendapatkan hal baru yang belum didapatkan di perkuliahan dan sebagai pengembangan proses ide yang selalu berkembang.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kerja Praktek

Selain untuk menyelesaikan beban SKS, Kerja Praktek juga bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi tenaga yang siap pakai kedepannya, mengembangkan potensi diri setelah lulus nantinya, memberi kepercayaan diri mahasiswa dalam Kerja Praktek Lapangan secara langsung, dan memotivasi mahasiswa untuk hidup dalam kemandirian. Selain tujuan yang disebutkan sebelumnya, kegiatan Kerja Praktek ini juga memiliki manfaat baik bagi mahasiswa maupun perusahaan, diantaranya yaitu :

1. Bagi mahasiswa
 - a. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan secara langsung ilmu yang diperolehnya selama ini.

- b. Mahasiswa dapat belajar banyak pengalaman baru yang tidak didapatkan di kampus melalui dunia kerja.
 - c. Mahasiswa mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang lebih dari perusahaan.
 - d. Mahasiswa dapat mempersiapkan diri lebih awal untuk bekerja setelah menyelesaikan perkuliahannya.
2. Bagi perusahaan
- a. Membantu meringankan tugas pekerjaan di perusahaan.
 - b. Membantu dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan perusahaan dengan bantuan teori – teori yang diterapkan oleh mahasiswa.

1.3 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini digunakan untuk mengetahui sedikit Gambaran mengenai laporan yang akan dibuat sehingga dapat memudahkan pembaca. Susunan sistematika penulisan dijabarkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang tujuan, manfaat, serta sistematika penyusunan laporan secara umum.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan proses produksinya. Untuk penelitian kali ini objek penelitian yang dipilih adalah Departemen Amonia PT. Petrokimia Gresik.

BAB III TOPIK PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang topik masalah yang dihadapi perusahaan mulai dari latar belakang, kondisi nyata permasalahan, dan scenario penyelesaian permasalahan tersebut.

BAB IV TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan tentang konsep, teori yang mendukung, dan metode - metode yang digunakan dalam memecahkan permasalahan tersebut. Metode

yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode FMEA (*Failure Mode Effect Analysis*) dan OEE (*Overall Equipment Effectiveness*) sebagai tools dalam mengidentifikasi masalahnya.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang penyajian data, pengolahan data, dan analisa hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan, dan saran yang ditujukan untuk perusahaan ataupun penulis selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Dalam bagian ini berisi tentang literatur yang digunakan selama penelitian baik buku, jurnal, maupun sumber informasi lain yang dapat menjadi referensi atau acuan dalam penulisan laporan penelitian.

LAMPIRAN

Dalam bagian ini berisi tentang dokumentasi atau data dari tempat penelitian sebagai bukti telah melakukan penelitian.

